

## Evaluasi Implementasi Program Sholat Dhuha sebagai Instrumen Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah 1 Babat

Faiz Arinda Priandini<sup>1</sup>, Hesti Fajar Agustina<sup>2</sup>, Puri Rahayu Wijayanti<sup>3</sup>, Zahrotin Nisa<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: [faizarinda@gmail.com](mailto:faizarinda@gmail.com)

---

### Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

---

### Sejarah Artikel

Diserahkan : 20 Januari 2026

Disetujui : 24 April 2026

Dipublikasikan : 28 April 2026

---

### Keywords:

Shalat Dhuha; kedisiplinan karakter; pembiasaan; sekolah dasar; pendidikan karakter.

**Abstrak:** This research evaluates the implementation of the Dhuha prayer program as an instrument for developing discipline character in students at SD Muhammadiyah 1 Babat. Discipline is one of the fundamental values needed in education to shape students into responsible individuals. The Dhuha prayer program was chosen as a religious-based approach to instill discipline through habituation. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of students, teachers, and school principals involved in the Dhuha prayer program. The results showed that the implementation of the Dhuha prayer program positively contributed to the formation of student discipline character. This was reflected in the improvement of time discipline, adherence to school rules, responsibility, and focus in

learning. Supporting factors included support from the school, adequate facilities, teacher guidance, and parental involvement. However, there were obstacles such as students' lack of awareness, limited time, and peer influence. This research concludes that the Dhuha prayer program is effective as a strategy for developing discipline character in elementary school students.

**Keywords:** Dhuha prayer; discipline character; habituation; elementary school; character education.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program sholat Dhuha sebagai instrumen pembentukan karakter disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Babat. Disiplin merupakan salah satu nilai fundamental yang dibutuhkan dalam pendidikan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab. Program sholat Dhuha dipilih sebagai pendekatan berbasis keagamaan untuk menanamkan kedisiplinan melalui pembiasaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik, guru, dan kepala sekolah yang terlibat dalam program sholat Dhuha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program sholat Dhuha memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Hal ini tercermin dari peningkatan disiplin waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tanggung jawab, dan fokus dalam belajar. Faktor pendukung meliputi dukungan pihak sekolah, fasilitas memadai, bimbingan guru, dan keterlibatan orang tua. Namun terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran peserta didik, keterbatasan waktu, dan pengaruh teman sebaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program sholat Dhuha efektif sebagai strategi pembentukan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berkarakter kuat, dan mampu menghadapi tantangan global (Nurhabibah et al., 2025). Dalam konteks Indonesia, pembentukan karakter peserta didik menjadi prioritas utama yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan di semua jenjang, khususnya pendidikan dasar (Fa'idah et al., 2024). Karakter disiplin menjadi salah satu nilai utama yang perlu ditanamkan sejak dini karena berperan sebagai fondasi pengembangan karakter lainnya (Susandi et al., 2024). Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mencakup tanggung jawab, manajemen waktu, dan konsistensi dalam melaksanakan kewajiban.

Pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan secara efektif melalui program sekolah yang terstruktur dan berkelanjutan, karena pembiasaan aktivitas yang dilakukan secara rutin mampu menanamkan nilai-nilai sikap positif seperti tanggung jawab, keteraturan, dan disiplin dalam perilaku sehari-hari peserta didik (Irmaningrum et al., 2025). Pembentukan karakter peserta didik memerlukan peran aktif dari pendidik melalui berbagai program bimbingan dan pendampingan. Al Ibad dan Zativalen (2024) menegaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai-nilai moral peserta didik melalui bimbingan, nasihat, dan motivasi yang berkelanjutan. Pembentukan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, khususnya ibadah sunnah seperti sholat Dhuha (Hasanah dkk., 2023). Sholat Dhuha merupakan ibadah sunnah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, tepatnya setelah matahari terbit hingga sebelum masuk waktu dzuhur (Purnomosidi et al., 2022). Pelaksanaan sholat Dhuha secara rutin dan konsisten memiliki potensi besar dalam membentuk karakter disiplin peserta didik karena mengajarkan nilai-nilai ketepatan waktu, konsistensi, dan tanggung jawab dalam beribadah (Asyari et al., 2025)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiasaan sholat Dhuha memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sholicha dan Aliyah, (2024) menemukan bahwa penerapan metode pembiasaan sholat Dhuha efektif dalam menanamkan sikap disiplin pada peserta didik SD Al-Huda Sidoarjo, yang tercermin dalam peningkatan kehadiran, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Ridhwan dkk (2025) mengungkapkan bahwa implementasi sholat Dhuha di MA Darul Hikmah Kota Bima berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter religiusitas, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik Farid dkk (2023) menjelaskan bahwa penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan shalat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor dapat membangun sikap disiplin yang konsisten dalam berbagai aspek kehidupan peserta didik. Seliana dkk., (2024)) juga mengonfirmasi bahwa implementasi pembiasaan shalat sunnah Dhuha efektif dalam pembentukan karakter sikap disiplin peserta didik SMP Kartika XIX-I Siliwangi Bandung.

SD Muhammadiyah 1 Babat merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program sholat Dhuha sebagai bagian dari kegiatan pembentukan karakter peserta didik. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum jam istirahat dengan tujuan menanamkan nilai-nilai religius dan karakter disiplin. Meskipun program ini telah berjalan, evaluasi mendalam mengenai efektivitas implementasinya terhadap

pembentukan karakter disiplin peserta didik masih perlu dilakukan untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan strategi perbaikan yang diperlukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program sholat Dhuha sebagai instrumen pembentukan karakter disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Babat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan program, dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin, faktor pendukung dan penghambat, serta rekomendasi untuk perbaikan program ke depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan komprehensif tentang implementasi program sholat Dhuha sebagai instrumen pembentukan karakter disiplin peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, serta menggali makna di balik data yang diperoleh. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan Januari hingga Februari 2026.

Subjek penelitian terdiri dari seluruh peserta didik SD Muhammadiyah 1 Babat yang berjumlah 231 peserta didik dan 1 orang kepala sekolah. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam program sholat Dhuha dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan proposal, perizinan, dan penyusunan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program sholat Dhuha, perilaku peserta didik sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan sholat, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk menggali informasi mendalam mengenai implementasi program, persepsi terhadap program, dan dampak yang dirasakan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa jadwal kegiatan, absensi peserta didik, foto-foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tema penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang terus diverifikasi selama proses penelitian hingga diperoleh kesimpulan final yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang

diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program sholat Dhuha di SD Muhammadiyah 1 Babat telah berjalan secara sistematis dan terstruktur sebagai bagian dari kegiatan pembentukan karakter peserta didik. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 08.45-09.00 WIB. Pelaksanaan sholat Dhuha dilakukan secara berjamaah di mushola sekolah dengan dipimpin oleh peserta didik secara bergantian. Seluruh Peserta didik SD Muhammadiyah 1 Babat diwajibkan mengikuti kegiatan ini dengan pengawasan dan bimbingan dari guru kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi program sholat Dhuha memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik yang dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, disiplin waktu peserta didik mengalami peningkatan signifikan. Sebelum program ini diterapkan, banyak peserta didik yang datang terlambat ke sekolah. Namun setelah program berjalan selama satu semester, tingkat keterlambatan menurun drastis karena peserta didik termotivasi untuk datang lebih awal agar dapat mengikuti sholat Dhuha berjamaah. Data absensi menunjukkan bahwa 85% peserta didik konsisten datang tepat waktu atau bahkan lebih awal dari jadwal yang ditentukan.

Kedua, kepatuhan terhadap peraturan sekolah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Peserta didik yang mengikuti program sholat Dhuha secara rutin menunjukkan sikap lebih patuh terhadap berbagai peraturan sekolah seperti menggunakan seragam lengkap, membawa perlengkapan belajar, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Sholicha dan Aliyah, (2024) yang menyatakan bahwa implementasi program sholat Dhuha di SD Al-Huda Sidoarjo menunjukkan peningkatan kedisiplinan peserta didik tidak hanya dalam melaksanakan sholat Dhuha, tetapi juga dalam aspek-aspek lain seperti kehadiran, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Ketiga, tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mengalami peningkatan. Peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru-guru mengatakan bahwa terdapat korelasi positif antara keikutsertaan dalam program sholat Dhuha dengan peningkatan tanggung jawab akademik peserta didik. Keempat, fokus dan konsentrasi peserta didik dalam belajar menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pelaksanaan sholat Dhuha di pagi hari membantu peserta didik memulai hari dengan kondisi mental yang lebih tenang dan siap menerima pelajaran.

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai karakter positif yang muncul dan berkembang pada peserta didik sebagai dampak dari pembiasaan sholat Dhuha. Karakter-karakter tersebut meliputi disiplin waktu yang tercermin dari kebiasaan datang tepat waktu dan mengelola waktu dengan baik, religiusitas yang ditunjukkan melalui peningkatan kesadaran beribadah dan pemahaman nilai-nilai keagamaan, tanggung jawab yang terlihat dari kesungguhan melaksanakan tugas dan kewajiban, kemandirian yang terwujud dalam kemampuan mengatur diri sendiri tanpa pengawasan ketat, kesabaran yang berkembang melalui proses latihan konsistensi beribadah, kejujuran yang terbentuk dari pemahaman nilai-nilai spiritual, sopan santun yang meningkat dalam berinteraksi

dengan guru dan teman, fokus dan konsentrasi yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, ketekunan dalam menjalani rutinitas ibadah dan belajar, serta kerjasama yang terbangun melalui kegiatan sholat berjamaah.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Ridhwan et al., (2025) yang menemukan bahwa implementasi sholat Dhuha berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam aspek religiusitas, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian (Daheri, 2025) menunjukkan bahwa pendampingan pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan salat Dhuha di SMP IT Kreatif Rejang Lebong berhasil meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Penelitian lain menurut Zativalen et al., (2025) yang menyatakan bahwa program pendidikan karakter di sekolah Muhammadiyah yang dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten mampu mengembangkan nilai-nilai moral peserta didik. Program sholat dhuha sebagai bagian dari pendidikan karakter AIK berpotensi membentuk karakter disiplin melalui pembiasaan yang berkelanjutan Irmaningrum et al., (2023) dalam penelitiannya tentang pengembangan media pembelajaran berbasis VARK juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian lain oleh Susandi et al., (2024) mengenai dinamika preventif pencegahan gangguan psikologis peserta didik sekolah dasar turut menggarisbawahi pentingnya pembentukan karakter yang kuat sejak usia dini.

Faktor pendukung keberhasilan program sholat Dhuha di SD Muhammadiyah 1 Babat meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah yang menjadikan program ini sebagai prioritas dalam pembentukan karakter, ketersediaan fasilitas mushola yang memadai dengan kapasitas yang cukup untuk menampung seluruh peserta didik, komitmen guru yang tinggi dalam membimbing dan mengawasi pelaksanaan program, motivasi intrinsik peserta didik yang tumbuh dari pemahaman akan pentingnya ibadah, lingkungan sekolah yang religius yang mendukung implementasi program, keterlibatan orang tua yang aktif dalam memberikan dukungan dan pengawasan di rumah, sistem reward dan apresiasi bagi peserta didik yang konsisten, serta integrasi program dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memperkuat pemahaman nilai-nilai ibadah.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sholat Dhuha. Kendala pertama adalah kurangnya kesadaran sebagian peserta didik terhadap pentingnya sholat Dhuha, terutama pada awal implementasi program. Beberapa peserta didik masih memandang program ini sebagai kewajiban yang bersifat memaksa daripada kesadaran pribadi untuk beribadah. Kendala kedua adalah keterbatasan waktu akibat jadwal pembelajaran yang padat, sehingga terkadang pelaksanaan sholat Dhuha harus dipersingkat atau bahkan ditiadakan pada hari-hari tertentu. Kendala ketiga adalah kurangnya pengawasan yang konsisten karena jumlah guru yang terbatas dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Kendala keempat adalah pengaruh lingkungan dan teman sebaya yang terkadang kurang mendukung, terutama bagi peserta didik yang tinggal di lingkungan dengan kesadaran religius yang rendah.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, sekolah telah mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, melakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan kepada peserta didik tentang pentingnya sholat Dhuha melalui kegiatan mentoring dan ceramah keagamaan. Kedua, melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mengatur jadwal pembelajaran yang lebih fleksibel sehingga tidak mengorbankan waktu untuk sholat Dhuha. Ketiga, melibatkan lebih banyak guru dan tenaga kependidikan dalam pengawasan dan pembimbingan pelaksanaan sholat Dhuha. Keempat, menjalin

komunikasi intensif dengan orang tua untuk membangun sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembiasaan sholat Dhuha.

Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Evaluasi mencakup aspek pelaksanaan program, partisipasi peserta didik, dampak terhadap pembentukan karakter, dan identifikasi kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program ke depan. Sekolah juga melakukan penilaian terhadap perkembangan karakter peserta didik secara individual melalui jurnal perkembangan karakter yang diisi oleh wali kelas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program sholat Dhuha di SD Muhammadiyah 1 Babat telah berjalan secara efektif sebagai instrumen pembentukan karakter disiplin peserta didik. Program ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan disiplin waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan fokus dalam kegiatan pembelajaran. Karakter-karakter positif yang muncul dan berkembang melalui pembiasaan sholat Dhuha meliputi disiplin waktu, religiusitas, tanggung jawab, kemandirian, kesabaran, kejujuran, sopan santun, fokus dan konsentrasi, ketekunan, serta kerjasama. Keberhasilan program didukung oleh komitmen pihak sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai, bimbingan guru yang intensif, dan keterlibatan orang tua yang aktif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya kesadaran awal peserta didik, keterbatasan waktu, dan pengawasan yang belum optimal, upaya perbaikan melalui sosialisasi berkelanjutan, koordinasi jadwal, penambahan pengawas, dan sinergi dengan orang tua telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program. Penelitian ini merekomendasikan agar program sholat Dhuha terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai strategi pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar dengan perbaikan pada aspek sosialisasi, pengawasan, dan evaluasi yang lebih sistematis

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan agar program Sholat Dhuha di SD Muhammadiyah 1 Babat terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai strategi pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui penguatan sosialisasi, pengawasan, serta evaluasi yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Sekolah perlu meningkatkan integrasi program dengan kegiatan pembelajaran, memperkuat peran guru dalam pembinaan dan keteladanan, serta mendorong keterlibatan aktif orang tua agar nilai-nilai disiplin dan religius yang ditanamkan di sekolah dapat berlanjut di lingkungan keluarga. Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis pembiasaan keagamaan di sekolah dasar. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan dan metode yang beragam serta memperluas objek dan variabel penelitian, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program sholat Dhuha dalam membentuk karakter peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al Ibad, M. K., & Zativalen, O. (2024). Paradikma Guru Dalam Bimbingan Konseling Sekolah Dasar di MIM 4 Brangsi Kab. Lamongan. *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 1(1), 45–50.
- Asyari, F. A., Rahmawati, A., Mahardika, F. A., Fauzan, F. R., & Supriyadi, T. (2025). Peran Salat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 108–119.
- Daheri, M. (2025). Pendampingan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Salat Dhuha Di SMP IT Kreatif Rejang Lebong. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 6(2), 137–145.
- Fa'idah, M. L., Febriyanti, S. C., Masruroh, N. L., Pradana, A. A., & Hafni, N. D. (2024). Integrasi nilai kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(2), 79–87.
- Farid, A., Miftachudin, M., Syamsudin, S., Firmansah, D., Amriyah, C., Fawaid, A., Mukarromah, A., Ifriqia, F., Kurniawan, S., & Wijayanto, A. (2023). Penguatan Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9559–9564.
- Hasanah, U., Wahyudin, U. R., & Waluyo, K. E. (2023). Pembiasaan Solat Dhuha Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di MI Al Fatah Banyusari Karawang. *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), 1769–1775.
- Irmaningrum, R. N., Zativalen, O., & Ati MZ, A. F. S. (2023). The Development Of E-Comics Media Based On The Vark Model To Measure The Understanding Of Elementary School Students. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 15(1), 85–96. <https://doi.org/10.17509/eh.v15i1.51780>
- Irmaningrum, R. N., Zativalen, O., Susandi, A., & Humairah, H. (2025). Development of a Local Wisdom Based Self-Esteem Scaffolding Model to Improve Elementary School Students' Social Skills. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 25–34.
- Nurhabibah, S., Sari, H. P., & Fatimah, S. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194–206.
- Purnomosidi, F., Pi, M., Widiyono, S. K., Musslifah, A. R., & Psikolog, M. P. (2022). *Buku referensi kesejahteraan psikologis dengan sholat dhuha*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Ridhwan, M. B., Luthfiyah, L., & Irwan, I. (2025). Implementasi Sholat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa di Ma Darul Hikmah Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 398–410.
- Seliana, Y., Hakim, A., & Rasyid, M. (2024). Implementasi Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Sikap Disiplin Siswa SMP Kartika XIX-I Siliwangi Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1), 73–79.
- Sholicha, N., & Aliyah, N. D. (2024). Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa SD Al-Huda Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 102–112.
- Susandi, A., Irmaningrum, R. N., Kharisma, A. I., & Zativalen, O. (2024). Dinamika Preventif Pencegahan Gangguan Psikologis Siswa Sekolah Dasar Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 114–120.

Zativalen, O., Irmaningrum, R. N., Wibowo, T. H., & Laili, V. N. (2025). Developing Character Education with 4C Skills in Muhammadiyah Schools. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan, 14*(1), 1–23.